

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modal sosial secara luas diakui sebagai pengaruh multidimensi yang membantu masyarakat untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang diinginkan. Modal sosial patut diperhatikan sebagai sumber daya produktif yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Daskalopoulou, 2020). Dalam masyarakat segala bentuk modal sosial diperlukan untuk mendukung seluruh tindakan kolektif yang diharapkan terus berlanjut dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang yang akhirnya menjadi acuan dalam pertumbuhan ekonomi (Zmy'slony *et al.* 2020).

Modal sosial yang ada dalam masyarakat dipergunakan tidak hanya untuk kepentingan individu dan komunitas saja, namun secara makro modal sosial sangat penting untuk perekonomian. Modal sosial terutama dalam bentuk modal yang menjembatani secara positif mampu meningkatkan penciptaan lapangan kerja. Dalam modal sosial masyarakat yang memiliki koneksi dan hubungan yang kuat dapat mengalami perkembangan ekonomi yang lebih pesat dibandingkan masyarakat yang tidak memiliki koneksi dan hubungan yang kuat. Sehingga modal sosial yang besar dalam masyarakat mampu membangun dan mempertahankan tingkat pendapatan perkapita yang tinggi (Engbers and Rubin, 2018).

Modal sosial dapat dijadikan sebagai modal sentral yang dapat dimasukkan kedalam unsur pendorong pertumbuhan ekonomi. Modal sosial juga dapat menjadi unsur yang dominan dalam pertumbuhan ekonomi. Sebab, modal sosial tidak hanya menyatukan masyarakat, tetapi juga menyatukan komponen dalam pertumbuhan ekonomi. Melalui jaringan dan ikatan modal sosial mampu menjadi unsur yang dapat mempercepat proses pertumbuhan ekonomi (Zmy'slony *et al.* 2020).

Masyarakat yang kohesif memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, mereka memiliki kinerja sosial, ekonomi dan politik yang lebih baik pula (Islam and Alam, 2018). Secara definisinya, dalam modal sosial terdapat dua komponen

yang sangat berpengaruh. Pertama hubungan, hubungan dalam hal ini bisa formal seperti pekerjaan maupun informal seperti pertemanan. Kedua yaitu, modal sosial dapat memproduksi nilai pribadi atau sosial. Modal sosial difokuskan kepada modal dengan elemen hubungan sosial, sehingga sama halnya dengan jenis modal lainnya seperti modal finansial, fisik atau modal manusia. Modal sosial juga dipandang sebagai sebuah sumber daya yang digunakan untuk proses dalam kegiatan ekonomi (Engbers and Rubin, 2018).

Modal sosial dalam kegiatan ekonomi juga mampu untuk mereduksi atau memperkecil biaya transaksi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam kegiatan ekonomi. Sikap masyarakat yang peduli pada berbagai aspek dan dimensi aktivitas kehidupan, saling memberi perhatian dan saling percaya, dapat mendorong kehidupan bermasyarakat yang damai, bersahabat dan tentram (Syahyuti, 2008). Masyarakat dengan modal sosial yang tinggi diyakini mampu untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang kompleks sehingga lebih ringan. Modal sosial dengan sikap gotong royong, kepercayaan dan toleransi yang tinggi mampu membentuk sebuah jaringan yang baik dalam kelompok masyarakat maupun antar kelompok masyarakat.

Pariwisata menjadi salah satu sektor penting yang dapat menjadi sarana yang tepat dalam peningkatan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Kontribusi pariwisata untuk pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional memiliki peran besar terutama dalam peningkatan devisa dan peningkatan pendapatan (Sokhanvar, 2019). Dengan pesatnya pertumbuhan pariwisata, menyebabkan meningkatnya pertumbuhan pendapatan rumah tangga, pendapatan pemerintah dan neraca pembayaran baik secara langsung maupun tidak langsung mengalami peningkatan (Khalil and Kakar, 2015). Tidak hanya itu, pariwisata juga mampu menciptakan peluang kerja, merangsang pertumbuhan industri pariwisata dan mampu memicu pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Lee and Chang, 2008).

Sebagai salah satu sektor yang diperhitungkan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi keberadaan modal sosial patut dipertimbangkan dalam pembangunan industri pariwisata. Modal sosial yang ada dalam sektor pariwisata dipercaya tidak hanya untuk pertumbuhan pariwisata itu sendiri, tetapi modal

sosial juga dapat berpengaruh kepada perkembangan usaha kecil maupun menengah yang berada dalam industri pariwisata itu sendiri. Modal sosial juga dapat meningkatkan daya saing usaha UKM dan dapat mempengaruhi kinerja UKM melalui inovasi (Kim and Shim, 2018).

Dalam sektor pariwisata, untuk meningkatkan sumber daya wisata sangat memerlukan peran modal sosial sebagai unsur-unsur penggerak pertumbuhan sektor pariwisata. Salah satunya yaitu jaringan sosial. Jaringan merupakan dimensi modal sosial yang strategis, sehingga individu dapat memanfaatkan jaringan untuk menghasilkan modal sosial yang kuat (Jóhannesson *et al.* 2003). Jaringan yang dibangun dengan sebuah ikatan yang kuat dapat membuat hubungan dalam modal sosial akan bertahan dengan lama.

Kepercayaan dalam modal sosial dianggap sebagai sebuah ukuran penting yang mampu menjadi pendorong masyarakat untuk berkembang (Strzelecka and Okulicz-Kozaryn, 2018). Kepercayaan dalam masyarakat juga mampu menciptakan sebuah kelembagaan yang sesuai dengan struktur modal sosial dan juga mampu mempererat jaringan di dalam kelompok masyarakat. Modal sosial menjadi modal paling dasar yang harus dimiliki oleh masyarakat agar segala kegiatan pembangunan sektor pariwisata dapat berjalan sesuai tujuan. Pengembangan pariwisata dengan melihat peran modal sosial diharapkan mampu untuk mengembangkan sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam serta dapat meningkatkan perekonomian dan membuka lapangan pekerjaan guna terwujudnya pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Bibliometrik adalah studi ilmiah yang digunakan dalam studi literatur untuk menggambarkan pola publikasi dalam bidang tertentu (Clarke *et al.* 2007). Analisis bibliometrik dijadikan sebagai studi kuantitatif komunikasi tertulis yang berbentuk jurnal dan artikel dengan mengkarakterisasi literature dari temuan literature dengan pendekatan tinjauan sistematis (Pit *et al.* 2016). Analisis bibliometrik juga dapat dilakukan untuk menganalisis topik penelitian dan memberikan hasil yang ringkas yang divisualisasikan serta tren terkemuka (Bonila *et al.* 2015). Bibliometrik juga merupakan cara efektif untuk mengevaluasi struktur dari bidang studi tertentu atau disiplin jurnal tertentu (Wang *et al.* 2020). Analisis pemetaan sains dalam metode bibliometrik dapat membantu dalam

memahami tren penelitian secara luas dan intuitif dalam melihat struktur dan tren penelitian (Cobo *et al.* 2011).

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai studi tentang modal sosial dan pariwisata telah menjadi topik penting untuk diteliti. Penelitian tersebut telah memberikan informasi tentang modal sosial dalam pariwisata, namun analisis literatur lebih lanjut menggunakan alat bibliometrik dapat memberikan lebih banyak informasi yang belum sepenuhnya dipahami dan dievaluasi oleh studi sebelumnya. Sehingga analisis bibliometrik diaplikasikan dalam penelitian ini untuk membarikan gambaran umum tentang studi modal sosial dan pariwisata serta visualisasi struktur dan pengembangan penelitian modal sosial dalam pariwisata.

B. Rumusan Masalah

Pengembangan potensi wisata dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, mampu meningkatkan sumber pendapatan masyarakat, dan juga memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah yang bersumber dari pajak dan retribusi. Pembangunan dan pengembangan pariwisata akan memacu perubahan sosial, ekonomi dan budaya daerah. Selain itu pengembangan pariwisata di masyarakat juga tidak terlepas dari dampak negatif berupa masalah-masalah yang timbul bila tidak ada interaksi yang baik antar pihak-pihak yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Maka itu perlunya kelembagaan untuk membuat sebuah aturan yang dapat mengikat berupa norma-norma maupun aturan yang tertulis yang mampu menjadi mediator dalam pengembangan pariwisata jika terjadi permasalahan yang timbul. Kelembagaan tersebut dijelaskan kedalam bentuk modal sosial yang ada di dalam masyarakat.

Modal sosial mampu menjadi pendorong dalam pengembangan pariwisata di suatu wilayah (Yudha *et al.* 2019). Pentingnya keberadaan modal sosial dalam bentuk ikatan sosial juga mampu menimbulkan keinginan dari wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali sehingga terjadi pertumbuhan wisata yang berkelanjutan (Kim *et al.* 2016). Modal sosial juga menyebabkan tumbuhnya partisipasi masyarakat kawasan objek wisata sehingga meningkatkan rasa memiliki yang kuat dan saling menghormati satu sama lain (Pongponrat and

Chantradoan, 2012). Untuk itu keberadaan modal sosial patut dipertimbangkan dalam pembangunan industri pariwisata. Sebab modal sosial dapat membangkitkan inovasi yang ada untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam industri pariwisata. Dan dengan metode bibliometrik dapat memvisualisasikan analisis bagaimana modal sosial tumbuh dalam pariwisata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jaringan perkembangan topik dari studi modal sosial dalam pariwisata ?
2. Bagaimana gambaran terbaru dari studi modal sosial dalam pariwisata ?
3. Bagaimana gambaran modal sosial dalam pertumbuhan pariwisata?
4. Modal sosial apa sajakah yang mempengaruhi pertumbuhan pariwisata?
5. Kebijakan apa saja yang dilakukan agar sektor pariwisata dapat tumbuh?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dari penelitian ini adalah :

1. Memvisualisasikan jaringan perkembangan topik dari studi modal sosial dalam pariwisata ?
2. Memberikan gambaran terbaru dari studi modal sosial dalam pariwisata ?
3. Mendeskripsikan gambaran modal sosial di masyarakat dalam pengembangan pariwisata.
4. Menganalisis modal sosial apa saja yang mempengaruhi pengembangan pariwisata.
5. Meninjau kebijakan apa saja yang dilakukan sehingga sektor pariwisata dapat tumbuh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat di kawasan obyek wisata, diharapkan mampu memaksimalkan penggunaan modal sosial untuk dapat mengembangkan sektor pariwisata di daerah mereka.

2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat berperan serta dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata di daerah untuk kedepannya.
3. Bagi peneliti lain dan akademik, sebagai tambahan informasi dan disiplin ilmu, menambah khazanah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana bentuk modal sosial dapat mempengaruhi pertumbuhan di sektor pariwisata. Penelitian ini menjelaskan bagaimana modal sosial tersebut mempengaruhi pertumbuhan modal sosial dengan menggunakan metode Sistematis literature review dengan bibliometrik. Dengan melihat bagaimana tren penelitian terdahulu menjelaskan peran modal sosial ini dalam pertumbuhan pariwisata di berbagai daerah. Semua data yang digunakan merupakan hasil pencarian peneliti sendiri diberbagai jurnal yang ada.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi tesis serta untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembatasan masalah maka tesis ini harus disusun secara sistematis. Sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini berisi tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan modal sosial, pariwisata dan konsep hubungan modal sosial dengan pertumbuhan pariwisata dan bagian ini juga akan menjelaskan kerangka teori dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metoda penelitian, terutama sumber data yang dibutuhkan serta proses pengumpulan, pengolahan dan analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pembahasan bab ini diutamakan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan dalam Bab I. Selain itu, pada Bab ini juga dicantumkan gambaran umum lokasi penelitian yang berisi uraian atau gambaran secara umum mengenai objek penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari penulisan ini berisi kesimpulan dan saran mengenai segala hal yang telah dibahas dalam Bab IV

